

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* karena dilakukan bersamaan dengan pengukuran variabel dependen dan independen. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Faktor yang Berhubungan Dengan Partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) Terhadap Program KB Di Puskesmas Pembantu Papaso Kabupaten Padang Lawas.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Papaso. Waktu penelitian ini akan dimulai dari bulan Januari 2023 – Desember 2023.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan kumpulan objek atau subjek yang berada di suatu daerah yang memenuhi kondisi tertentu yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian atau keseluruhan unit maupun orang yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Pasangan Usia Subur yang mengikuti program Keluarga Berencana (KB) di area Puskesmas Pembantu Papaso yang berjumlah 452.

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dimiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau sample dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat

mewakili populasi. Peneliti melakukan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus uji hipotesis beda 2 proporsi untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen:

$$n = \frac{\left( Z_{1-\frac{\alpha}{2}}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_2) + P_2(1-P_1)} \right)^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel Minimal

P1 : Nilai proporsi penggunaan kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) yang berisiko

P2 : Nilai proporsi penggunaan kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) yang tidak berisiko

: Deviat baku alpha untuk  $\alpha = 5\%$  sebesar 1,960

: Deviat baku alpha untuk  $\beta = 90\%$  sebesar 1,264

Nilai P1 dan P2 didapatkan berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel diteliti yaitu penggunaan Kontrasepsi. Hasil perhitungan besar sampel pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Tabel 3.1 Besar Sampel**

Variabel	Peneliti	P1	P2	N
Umur	Pratiwi, 2019	0.71	0.76	<b>1333</b>
Pendidikan	Prasetyo, 2013	0.57	0.60	<b>4619</b>
Sikap	Harahap, 2019	0.74	0.42	<b>39</b>
Pengetahuan	Rahayu, 2021	0.77	0.23	<b>13</b>
Dukungan Suami	Khairunnisa, 2018	0.32	0.00	<b>21</b>

Perhitungan sampel pada Tabel 3.1 diperoleh menggunakan perhitungan rumus hipotesis beda dua proporsi (*two-sided test*) dengan *software* “*Sample Size 2.0*”. Berdasarkan hasil perhitungan sampel pada rumus estimasi dan uji hipotesis, jumlah terbesar dari lingkup populasi yang paling mendekati pada hasil uji hipotesis. Hasil perhitungan uji hipotesis berdasarkan masing-masing variabel diketahui bahwa variabel **Sikap** yaitu sebanyak 39 responden yang kemudian dikalikan 2 menjadi 78 responden. Peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel minimal untuk menghindari adanya *non-respons* pada saat penelitian, sehingga jumlah sampel keseluruhan didapatkan sebesar 86 responden.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Maka berdasarkan perhitungan di atas diperoleh sampel sebanyak 14 ataupun lebih responden di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Papaso Kabupaten Padang Lawas. Sampel ini diambil secara proporsional pada seluruh Akseptor KB aktif dengan teknik pengambilan sampel dengan cara *Random Sampling*. *Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara

acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2018).

Responden yang dilibatkan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriterion Inklusi dan Ekslusi**

<b>Kriteria Inklusi</b>	<b>Kriteria Ekslusi</b>
1. Pasangan usia subur berumur 15-45 tahun	1. Wanita yang memiliki kelainan/penyakit organ reproduksi
2. Tercatat di Puskesmas Pembantu papaso	2. Responden yang memiliki kelainan keluhan gangguan mental
3. Sudah berumah tangga	

### 1.5 Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel X (Independen) yaitu : Umur, Pendidikan, Sikap, Pengetahuan dan Dukungan Suami.
- b. Variabel Y (Dependen) yaitu : Pemanfaatan Program Keluarga Berencana (KB)

## 1.6 Definisi Operasional

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Variabel Dependen</i>						
1.	Status Penggunaan KB	Seseorang yang sedang menggunakan alat kontrasepsi dalam program Keluarga Berencana (KB)	Kuisisioner	Wawancara	1. Tidak (Tidak Menggunakan KB) 2. Ya (Menggunakan KB)	Nominal
<i>Variabel Independen</i>						
2.	Umur	Lama waktu hidup responden sejak dilahirkan hingga ulang tahun terakhir (dibulatkan ke yang terdekat).	Kuisisioner	Wawancara	1. 20-35 tahun (PUS Muda) 2. >35 tahun (PUS Tua) (Kemenkes RI, 2015)	Ordinal
3.	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah ditamatkan oleh responden	Kuisisioner	Wawancara	1. Pendidikan Rendah (SD/MI dan SMP/MTS) 2. Pendidikan Tinggi (SMA/MA dan Perguruan Tinggi) (Arikunto, 2011)	Ordinal
3.	Sikap	Reaksi/respon seseorang	Kuisisioner	Wawancara	1. Negatif $\leq$ 50%.	Ordinal

	terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam program KB			2. Positif > 50% (Budiman & Riyanto, 2013)	
4. Pengetahuan	Pernyataan responden tentang penggunaan kontrasepsi dalam program KB	Kuisisioner	Wawancara	1. Kurang Baik $\leq$ 50%. 2. Baik > 50%. (Budiman & Riyanto, 2013)	Ordinal
5. Dukungan Suami	Persetujuan suami mengenai penggunaan alat/cara KB untuk mencegah kehamilan yang dilakukan oleh pasangan.	Kuisisioner	Wawancara	1. Tidak Mendukung $\leq$ 50%. 2. Mendukung > 50% (Pratiwi, 2019)	Ordinal

### 3.7 Aspek Pengukuran

Aspek pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala *Guttman* dan *Likert* dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner tersebut. Skala yang memiliki pola jawaban dengan tetap adalah skala *Guttman* seperti Ya/Tidak dan Benar/Salah. Untuk skala yang digunakan dalam mengukur sikap yaitu menggunakan skala *Likert*. Kuisisioner yang digunakan mengambil dari penelitian dan dimodifikasi sesuai dengan indikator-indikator yang dicantumkan dalam setiap variabel yang ada.

1. Pengukuran Variabel Dependen yaitu Status Penggunaan KB

Dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” untuk pengukuran “Tidak” maka bobotnya 1 sedangkan untuk pengukuran “Ya” maka bobotnya 2.

2. Pengukuran Variabel Independent seperti Umur, Pendidikan, Sikap, Pengetahuan dan Dukungan Suami.

Dengan pilihan jawaban “Tidak/Salah” diberi skor 1 dan jawaban “Ya/Benar” diberi skor 2. Variabel independent terdiri dari 5 variabel dalam kuesioner berisi pertanyaan tersebut antara lain:

a. **Umur**

- ✓ Untuk pengukuran >35 tahun (PUS Tua) dengan bobot nilai 1.
- ✓ Untuk pengukuran 20-35 tahun (PUS Muda) dengan bobot nilai 2.

b. **Pendidikan**

- ✓ Untuk pengukuran Pendidikan Rendah (SD/MI dan SMP/MTS) dengan bobot nilai 1.
- ✓ Untuk pengukuran Pendidikan Tinggi (SMA/MA dan Perguruan Tinggi) dengan bobot nilai 2.

c. **Sikap**

Untuk pengukuran variabel independen yaitu sikap melalui 4 pertanyaan diukur dari kuesioner. Menggunakan skala *Likert* yaitu untuk nilai Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Setuju (3) dan Sangat Setuju (4).

- ✓ Untuk pengukuran kriteria “Negatif” skor  $\leq 50\%$  dengan ketentuan setiap butir pertanyaan jika dijawab dengan benar maka diberi skor 1. Pendidikan Rendah (SD/MI dan SMP/MTS) dengan bobot nilai 1.

- ✓ Untuk pengukuran kriteria “Positif” skor  $> 50\%$  dengan ketentuan setiap butir pertanyaan jika dijawab dengan benar maka diberi skor 2.

**d. Pengetahuan**

- ✓ Untuk “Kurang Baik” dengan skor  $\leq 50\%$ . Apabila responden menjawab beberapa pertanyaan dengan benar dengan jumlah skor 1.
- ✓ Untuk pengukuran “Baik” dengan skor  $> 50\%$ . Apabila responden mampu menjawab dengan benar seluruh pertanyaan dengan jumlah skor 2.

**e. Dukungan Suami**

- ✓ Untuk “Tidak Mendukung” dengan skor  $\leq 50\%$ . Apabila responden menjawab beberapa pertanyaan dengan benar dengan jumlah skor 1.
- ✓ Untuk pengukuran “Mendukung” dengan skor  $> 50\%$ . Apabila responden mampu menjawab dengan benar seluruh pertanyaan dengan jumlah skor 2.

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.8.1 Jenis Data

**a. Data Primer**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer dapat diambil dengan cara melakukan wawancara menggunakan kuisisioner yang berisikan pertanyaan meliputi : Umur, Pendidikan, Sikap, Pengetahuan dan Dukungan Suami.

## **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu jenis data yang dapat diperoleh dari instansi-instansi terkait yaitu dari Dinas Kesehatan Kota Medan yakni data yang meliputi cakupan pelayanan program KB dan Pasangan Usia Subur (PUS). Juga data penggunaan Program Keluarga Berencana (KB) di Puskesmas Pembantu Papaso yakni data yang meliputi data Pasangan Usia Subur (PUS) yang berpartisipasi dalam menjalankan program Keluarga Berencana (KB).

### **3.8.2 Instrumen Penelitian**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner survey (Aprilio 2018) dan (Siska Alviani 2021), kuesioner dan Survei meliputi: Umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan suami, diperoleh melalui wawancara tatap muka.

### **3.8.3 Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung dengan para pasangan usia subur yang berpedoman pada kuisisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya yang mana berisikan pertanyaan yang meliputi: Umur, Pendidikan, Sikap, Pengetahuan dan Dukungan Suami yang diperoleh dengan wawancara secara langsung. Kuesioner yang digunakan merupakan modifikasi dari penelitian terdahulu oleh (Marliana, 2022).

## **3.9 Uji Validitas dan Rehabilitas**

### **3.9.1 Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang akan diukur oleh peneliti. Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengukur pertanyaan mengenai variabel sikap,

pengetahuan dan dukungan suami, variabel lain tidak diuji validitas karena telah dilakukan uji validitas pada penelitian sebelumnya. Uji validitas dilakukan sebelum penyebaran kuesioner dengan menggunakan software SPSS. Hasil uji validitas diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pertanyaan dikatakan valid
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item pertanyaan dikatakan tidak valid

Terdapat 6 pertanyaan pada variabel sikap, 7 pertanyaan variabel pengetahuan, dan 6 pertanyaan dukungan suami. Uji validitas dilakukan pada 30 PUS di Puskesmas Pembantu Papaso Kabupaten Padang Lawas, namun tidak termasuk sampel penelitian. Pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai corrected item-total correlation lebih besar dari  $r$  tabel. Penentuan  $r$  tabel uji validitas ini dihitung dari responden pada taraf signifikansi 0,05  $r_{tab} = 0,361$ .

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel Sikap</b>			
<b>No Item</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Status</b>
1.	0,910	0,361	VALID
2.	0,845	0,361	VALID
3.	0,923	0,361	VALID
4.	0,861	0,361	VALID
5.	0,980	0,361	VALID
6.	0,887	0,361	VALID
<b>Variabel Pengetahuan</b>			
7.			
1.	0,695	0,361	VALID
2.	0,839	0,361	VALID
3.	0,836	0,361	VALID
4.	0,739	0,361	VALID
5.	0,860	0,361	VALID

6.	0,851	0,361	VALID
7.	0,777	0,361	VALID
<b>Variabel Dukungan Suami</b>			
1.	0,998	0,361	VALID
2.	0,998	0,361	VALID
3.	0,954	0,361	VALID
4.	0,998	0,361	VALID
5.	0,998	0,361	VALID
6.	0,998	0,361	VALID

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Alat ukur dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang sama untuk pengukuran yang dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur konsisten pertanyaan mengenai variabel sikap, pengetahuan dan dukungan suami, variabel lain tidak diuji reliabilitas karena telah dilakukan uji reliabilitas pada penelitian sebelumnya. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas kuesioner dengan metode Cronbach's Alpha pada SPSS. Kuesioner dikatakan reliabel berdasarkan tabel berikut (Yuandari & Rahman, 2017).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Tabel 3.5 Nilai Reliabilitas**

No.	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	>0,60	Reliabilitas
2.	<0,60	Tidak Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada 30 PUS di Puskesmas Pembantu Papaso Kabupaten Padang Lawas, namun tidak termasuk sampel penelitian. Setelah dilakukan pengukuran melalui software SPSS didapatkan hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Hasil Realibility Statistic**

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Sikap	0,949	Reliabilitas
2.	Pengetahuan	0,906	Reliabilitas
3.	Dukungan Suami	0,996	Reliabilitas

### 3. 10 Analisis Data

Kegiatan analisis data yang melibatkan entri data, pengolahan dan analisis menggunakan perangkat lunak komputer. Analisis data untuk penelitian ini dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat.

- **Analisis Univariat**

Analisis univariat adalah analisis dimana variabel dependen dan independen dijelaskan secara terpisah. Analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran/deskripsi yang bermakna tentang karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang akan dianalisis adalah data kategorial, sehingga digunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase atau rasio untuk menggambarkan data tersebut.

- **Analisis Bivariat**

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menguji seberapa penting hubungan antara dua variabel seperti variabel bebas relatif terhadap variabel terikat. Analisis yang digunakan pada fase ini juga tergantung pada jenis datanya. Dalam penelitian ini semua data yang dianalisis bertipe data kategorial, sehingga uji yang digunakan adalah *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Penentuan ini juga dilakukan dengan uji analitik dengan *p-value*  $<0,05$  diteliti untuk mengkaji bagaimana hubungan program Keluarga Bencana (KB) di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Papaso dalam bentuk tabulasi silang (*cross tabulation*).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN